



## REVIEW INTEGRASI ISLAM DAN KEDOKTERAN: PERAN PEREMPUAN DALAM TUGAS REPRODUKSI DAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Titik Kusumawinakhyu<sup>1\*</sup>, Sriyanto<sup>2</sup>, Darodjat<sup>2</sup>, Zakiyah<sup>2</sup>, Asep Daud Kosasih

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jalan Raya, Dusun III, Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas Regency, Central Java 53182, Indonesia

<sup>2</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Tegalmulya, Ledug, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia

\*[titikkusumawinakhyu@gmail.com](mailto:titikkusumawinakhyu@gmail.com)

### ABSTRAK

Islam dan ilmu kedokteran tidak dapat dipisah-pisahkan, dikarenakan ilmu kedokteran sangat erat kaitannya dengan penciptaan manusia dan masalah kehidupan. Tujuan artikel ini yaitu kajian integrasi Islam tema reproduksi dan tumbuh kembang anak, dua hal yang dipelajari dalam kedokteran dan dijelaskan kebenarannya di dalam al Qur'an sebelum ada ilmu kedokteran. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah studi pustaka, diperoleh dari jurnal dicari menggunakan mesin pencari jurnal ilmiah. Hasil dari artikel ini menunjukkan kebenaran ilmu dalam Islam berkaitan dengan ilmu lainnya, bahkan Islam menjadi rujukan ilmu kedokteran. Kesimpulan Islam merupakan sumber ilmu pengetahuan, tidak ada lagi polarisasi ilmu, atau dikotomi ilmu pengetahuan yang ada adalah saling berkaitan satu sama lain, khususnya dalam kajian reproduksi dan tumbuh kembang anak.

Kata kunci: ibu; integrasi islam; reproduksi; tumbuh kembang

### REVIEW OF THE INTEGRATION OF ISLAM AND MEDICINE: THE ROLE OF WOMEN IN THE REPRODUCTIVE AND DEVELOPMENTAL TASKS OF CHILDREN

#### ABSTRACT

*Islam and medical science cannot be separated, because medical science is closely related to the creation of humans and the problems of life. The purpose of this article is to study the integration of Islam on the theme of reproduction and child development, two things that are studied in medicine and explained in the Qur'an. before there was medical science. The method used in the preparation of this article is a literature study, obtained from journals searched using a scientific journal search engine. The results of this article show the truth of science in Islam related to other sciences, even Islam is a reference for medical science. Conclusion Islam is a source of knowledge, there is no longer polarization of knowledge, or the existing dichotomy of science is interrelated with each other, especially in the study of reproduction and child development.*

*Keywords: growth and development; islamic integration; motherhood; reproduction*

#### PENDAHULUAN

Konsep reproduksi tidak dapat dipisahkan dari penciptaan manusia baik yang tercantum di dalam kitab suci al Qur'an akan tetapi juga menjadi bagian ilmu kedokteran. Begitu juga tumbuh kembang anak dan peran perempuan tidak dapat dipisahkan dari ilmu kedokteran dan bagian dari wahyu ilahi. Integrasi Islam dan Kedokteran merupakan perpaduan ilmu yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berkaitan dan beririsan satu dengan lainnya. (Naja et al., 2021). Perempuan dijelaskan dalam Al Quran berproses reproduksinya dengan datangnya siklus menstruasi, di mana di jelaskan darah menstruasi termasuk najis, sehingga kewajiban beribadah yang mensyaratkan harus bersuci ketika melaksanakannya, Kewajiban menyusui dan mendidik anak dijelaskan dalam Al Qur'an secara rinci sebagai peran perempuan untuk

menghasilkan keturunan yang lebih baik sa,pai kewajiban merawat, mendidik menjadi tugas utama perempuan (Dewi, 2019).

Kurikulum pendidikan akademik dan klinis di Fakultas Kedokteran berlandaskan pada kompetensi yang harus dikuasai dan dicapai lulusannya antara lain ilmu kandungan dankebidanan serta maslah yang menyertainya, hal tersebut sudah diamanahkan dengan jelas di Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Pencapaian kompetensi tersebut erat kaitannya dengan area profesionalitas yang luhur menjadi awal pijakan, area luhur ini sangat erat kaitannya dokter sebagai manusia yang bergantung pada Tuhan Yang Maha Esa, terutama berkaitan dengan sumpah dokter untuk memelihara kehidupan dari awal pembuahan dan mengutamakan moral dan akhlak dalam pelayanan kedokteran.(Purwanti et al., 2020). Perlu adanya sumber rujukan yang lebih banyak untuk mengintegrasikan ilmu Islam dan ilmu kedokteran, sehingga akan membuka pemikiran yang jernih dan tidak adanya polarisasi serta hegemoni antara ilmu kedokteran dengan sumber agama Islam yang menjadi pandangan hidup dan petunjuk kehidupan. Telaah pustaka ini bertujuan untuk memberikan gambaran integrasi islam tentang tugas perempuan dalam proses reproduksi dan tumbuh kembang anak dengan ilmu kedokteran khususnya ilmu reproduksi dan ilmu tumbuh kembang.

## **METODE**

Menggunakan tinjauan literatur pustaka yang diperoleh dari pencarian artikel jurnal menggunakan mesin pencari jurnal google scholar. Kata kunci yang digunakan antara lain integrasi, Islam, reproduksi dan tumbuh kembang anak. Didapatkan penelusuran awal artikel pada tahun 2016 hingga 2021 sebanyak 5.240 artikel. Kemudian dilakukan seleksi kembali kesesuaian artikel yang dibutuhkan dan didapatkan 12 artikel. Artikel dianalisa menggunakan PICO dan JBI Checklist (Critical Appraisal).

## **HASIL**

Pencarian literature awal ditemukan 5.240 artikel dari database *Goofle Scholar*. Setelah meninjau abstrak untuk relevansi dan pencocokan dengan kriteria inklusi, 12 artikel dipilih untuk ulasan teks lengkap. Hasil analisis terhadap 12 artikel tersebut menjelaskan review integrasi islam dan kedokteran yang meliputi peran perempuan dalam tugas reproduksi dan tumbuh kembang anak.

## **PEMBAHASAN**

### **Organ Reproduksi Perempuan dan Fungsinya**

Organ reproduksi perempuan terbagi ke dalam dua bagian, yaitu organ reproduksi bagian luar dan organ reproduksi bagian dalam. Keduanya mempunyai fungsi sendiri dan tidak dapat berdiri sendiri. Organ reproduksi luar dimulai dari labia mayora, labia minora, kelenjar bartholini. Sedangkan reproduksi dalam terdiri dari vulva, vagina, serviks uteri, uterus, tuba falopi, ovarium Fungsi organ reproduksi yang utama adalah ovarium, bertugas menghasilkan sel telur yang akan dibuahi oleh sel sperma. Faktor yang mempengaruhi kesuburan atau fertilitas perempuan antara lain faktor genetik, faktor gizi, faktor pertama kali menstruasi atau menarche, dan faktor hormonal. Menstruasi menjadi indikator mulai berfungsinya organ reproduksi, endometrium akan menebal, dan tidak ada pembuahan, dikarenakan kadar progesteron yang rendah maka endometrium akan meluruh dan menyebabkan perdarahan (Jiwa & Islamy, 2019).

Umpan balik positif dimana kadar hormon progesteron akan banyak dikeluarkan dibanding estrogen, sehingga menyebabkan dinding rahim semakin tebal, dan siap untuk sel telur yang telah dibuahi dapat berkembang. Pengaturan hormon estrogen dan progesteron sangat

berpengaruh terhadap proses pembuahan atau konsepsi, perlekatan atau implantasi sampai terjadi mitosis, dan menjadi janin. Kondisi sebaliknya akan terjadi apabila saat progesterone tinggi dan tidak ada pembuahan maka dinding rahim tidak akan menebal, sehingga lapisan endometrium akan luruh dan terjadi peningkatan hormone Folikel Stimulating Hormon (FSH), kemudian terjadi siklus menstruasi. Keterlibatan hipotalamus dan hipofisis berperan terhadap terjadinya menstruasi (Pegagan & Asiatica, 2018). Perubahan usia semakin tua berakibat terjadinya proses degenerative sel, termasuk di ovarium, sehingga kadar estrogen maupun progesteron sangat menurun, menyebabkan menopause, atau masa ketika wanita tidak mampu menghasilkan sel telur, hal tersebut ditandai salah satunya dengan berhentinya siklus menstruasi atau haid (Putri et al., 2014).

### **Peran Perempuan Dalam Reproduksi**

Kehamilan merupakan hal mendasar peran wanita dalam reproduksi. Saat kehamilan organ reproduksi mengalami perubahan, dan melibatkan banyak organ yang bekerja. Perubahan tersebut misalnya bertambahnya berat badan, pembuluh darah bagian kaki biasanya ikut melebar, payudara mengeluarkan air susu, perubahan kardiovaskuler misalnya irama nafas lebih pendek dari biasanya, dan uterus membesar. Pemeriksaan kehamilan perlu dilakukan berkala, menjaga asupan gizi yang seimbang, dikarenakan harus berbagi dengan janin yang di kandungnya. Hubungan yang sangat erat melalui plasenta janin dengan ibu, mengharuskan secara fisik dan psikis seorang ibu hamil wajib sehat (Dharmayanti et al., 2019).

Perubahan hormonal yang drastis membuat keseimbangan emosi terkadang kurang stabil, fisik yang merasakan pegal-pegal dan cepat lelah, Hal tersebut dapat berdampak pada tumbuh kembang janin. Dibutuhkan dukungan dari semua pihak terutama suami dan orang terdekat agar ibu hamil tetap sejahtera. Adaptasi perubahan pada saat kehamilan harus direspon dengan membantu ibu hamil tetap rileks dengan kehamilannya, sehingga mengurangi keluhan tidak nyaman di tubuhnya (Astuti & Afsah, 2019).

### **Peran wanita dalam Tumbuh Kembang Anak**

Tumbuh kembang anak sejatinya bukan hanya peran perempuan, sebagai ibu, akan tetapi diperlukan kerjasama dengan pasangan. Kerjasama dalam suatu rumah tangga berpengaruh terhadap kualitas tumbuh kembang anak. Peran perempuan sebagai ibu sudah dimulai sejak janin tumbuh, ibu sebaiknya mulai melakukan sentuhan di perutnya dengan kasih sayang, serta perkataan yang positif. Kegiatan fisik yang ekstrem seperti olahraga berat, aktivitas berat perlu dihindari untuk menjaga tumbuh kembang janin, termasuk suplai vitamin pendukung yang tidak dapat diperoleh dari makanan (Margawati & Widjanarko, 1858).

Perawatan neonatus atau bayi baru lahir diperlukan perhatian, dan pengetahuan ibu, dikarenakan termasuk usia yang rentan terhadap penularan penyakit. Perawatan yang penting adalah perawatan tali pusat yang dipotong, terkadang apabila ibu kurang pengetahuan dan kurang bekal ketrampilan merawat bayi, tali pusat rentan terkena infeksi atau omphalitis (Sarjana et al., 2020). Tumbuh kembang erat kaitannya dengan kebutuhan akan air susu ibu, pemberian secara eksklusif menjadi faktor utama untuk meningkatkan imunitas tubuh, air susu ibu sangat dipengaruhi gizi ibu. Air susu ibu dihasilkan setiap harinya kurang lebih 800-850 ml, kandungan proteinnya 60-65 kkal, lemak 2,5-3,5 g per100 ml, semakin baik gizi ibu menyusui maka semakin berkualitas air susu (ASI) yang dihasilkan. Manfaat ASI sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi lebih sehat (Hasriyana & Surani, 2021). Peran perempuan selanjutnya adalah menjaga tumbuh kembang anak, imunisasi dasar sebagai modal utama menjaga tumbuh kembang anak akan terjaga. Imunisasi dasar pada anak sangat dipengaruhi oleh sikap, perilaku, pengetahuan dan tingkat kepercayaan ibu terhadap imunisasi.

Imunisasi yang dimaksud adalah hepatitis B, Polio, DPT (Diphtheria Pertusis Tetanus), dan Campak, imunisasi tersebut harus diberikan sesuai usia dan diulang sesuai jadwal pengulangannya (Hudhah & Hidajah, 2017). Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh stimulus orang tua terutama oleh ibu, ibu menjadi contoh yang ditiru anaknya. Keteladanan, kepekaan, kepedulian cara berkomunikasi menjadi rujukan anak. Diperlukan pengetahuan dalam memberikan stimulus agar anak mampu merekam hal baik dalam pikiran yang kemudian menjadi karakter yang akan tertanam. Fungsi ibu sangat kompleks, menjadi teman bermain, teman berdiskusi, guru dan orang tua yang akan selalu memberi kasih sayang serta sebagai pengawas agar kesejahteraan anak terpenuhi. Kesejahteraan ini berupa kesejahteraan fisik, psikis, materi dan spiritual keagamaan (Surahman, 2019).

### **Integrasi Islam dan Ilmu Kedokteran**

#### **a. Integrasi Islam dalam ilmu kedokteran**

Integrasi Islam dan ilmu kedokteran tidak dapat dipisahkan, dikarenakan ilmu kedokteran mempelajari manusia sebagai ciptaan Allah. Karena tugas manusia itu di dunia beribadah, maka antara ilmu dunia dan ilmu akhirat tidak dapat dipisah-pisahkan. Banyak kondisi kesehatan sudah tercantum di dalam Al Qur'an, ilmu kedokteran berkembang dengan kebenaran yang tertulis di Al Qur'a hukum-hukum Islam sangat sangat mengatur tentang reproduksi dan tumbuh kembang anak. Keduanya menjadi pijakan bagi ilmu kedokteran untuk melaksanakan sesuai yang diajarkan agama, karena agama berfungsi untuk mengatur kehidupan agar teratur. Posisi ilmu dalam Islam mendapat urutan utama sebelum melakukan amalan. Amalan yang dimaksud adalah amalan dalam semua hal dalam kehidupan. Ilmu kedokteran sudah sangat terintegrasi dengan nilai ilahi, begitu juga ilmu Islam keagamaan sangat sesuai dengan ilmu kedokteran. Meskipun begitu masih ada yang tidak sependapat, bahwa ilmu agama tidak bisa dikait-kaitkan dengan ilmu lainnya, ataupun sebaliknya.

#### **b. Tugas perempuan dalam reproduksi.**

Implementasi integrasi islam dengan kedokteran tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain. Integrasi Islam sebetulnya sudah dilakukan sejak tugas reproduksi menurut Islam sesuai dengan ilmu kedokteran. Al Qur'an telah menyebutkan organ rahim. Uterus diterangkan dalam Al Qur'an, QS Ali Imran ayat 9 "Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendakiNya. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" (Dewi, 2019).

#### **c. Tugas perempuan dalam tumbuh kembang anak**

Menyusui adalah tugas untuk memenuhi kesejahteraan fisik dan psikis untuk tumbuh dan berkembang, di 100 hari kelahiran khususnya sampai usia dua tahun, di dalam Al Qur'an tugas ini hanya dimiliki oleh para perempuan. Dekapan ibu ketika menyusui dengan ikhlas akan memberikan rasa hangat, rasa aman dan rasa kasih sayang yang dirasakan oleh bayi dan balita yang disusui. Anak yang mendapatkan pelukan ibu tumbuh dengan kepercayaan diri yang utuh dan emosi yang stabil. QS. Al Baqarah ayat 233 berbunyi "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan" (Hasriyana & Surani, 2021). Perempuan mempunyai kedudukan yang mulia dalam Islam, dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari menyatakan Qutaybah Ibn Sa'id telah menceritakan kepada kami, Jarir telah menceritakan kepada kami dari 'Umârah Ibn al-Qa'qâ' Ibn Syubrumah dari Abû Zur'ah dari Abu Hurayrah r.a dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah Saw sambil berkata: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi: "kemudian siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian

bapakmu.” Ibnu Syubrumah dan Yahya Ibn Ayyûb berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zur’ah hadis seperti di atas ” (Masduk, 2015).

Peran ibu menjadi pendukung bagi tugas seorang ayah, ibu akan memberikan pendidikan pertama dan utama di rumah (Zahrok & Suarmini, 2018) . Perempuan muslim atau Muslimah haruslah mempunyai bekal ilmu yang cukup dalam pola asuh, pengetahuan umu, terlebih pengetahuan agama. Ibu sebagai perempuan pertama sebagai guru, mengajarkan kalimat tauhid sejak janin di rahim, kemudian sampai dilahirkan dan tumbuh menjadi anak sampai dewasa. Al Qur’an surat Al Isra’ ayat 23-24, ayat menjelaskan keharusan berbuat baik kepada kedua orang tua yaitu ibu bapak, tidak boleh membantah bahkan berkata ah dan mendoakan, dikarenakan telah mendidik dari kecil (Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah Ke-44, 2000).

## SIMPULAN

Integrasi Islam dan kedokteran merupakan satu kesatuan pemahaman sains dan wahyu, tugas perempuan dalam reproduksi dan tugas tumbuh kembang terdapat kesamaan antara ilmu agama Islam dan bagian ilmu kandungan dan kebidanan serta ilmu anak. Memahami keduanya akan memperkuat bahwa tidak adanya dikotomi ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., & Afsah, R. (2019). *Peningkatan Kesejahteraan Ibu Hamil dengan Prenatal Yoga*. 08(01), 47–53.
- Dewi, R. (2019). Konsep Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam al-Qur’an. *Mawa’izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(2), 248–272. <https://doi.org/10.32923/maw.v10i2.920>
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60–69. <https://doi.org/10.22435/jek.18.1.1777.60-69>
- Hasriyana, D., & Surani, E. (2021). Pentingnya Memberikan Asi Eksklusif Untuk Kehidupan Bayi Dalam Perspektif Islam dan Kesehatan; Literatur Review. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(5), 1435–1448. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i5.22241>
- Hudhah, M., & Hidajah, A. C. (2017). *DI PUSKESMAS GAYAM KABUPATEN SUMENEP MOTHER ’ S BEHAVIOR IN COMPLETE BASIC IMMUNIZATION AT*. 167–180.
- Jiwa, & Islamy, A. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKLUS MENSTRUASI PADA FACTORS THAT INFLUENCE THE MENSTRUATION CYCLE IN YOUNG WOMEN LEVEL III. 1*, 13–18.
- Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah Ke-44. (2000). Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. *Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.
- Margawati, A., & Widjanarko, B. (1858). *Pengaruh status gizi & asupan gizi ibu terhadap berat bayi lahir rendah pada kehamilan usia remaja*.
- Masduk, Z. dan M. (2015). *IBU DALAM AL-QUR’AN: Sebuah Kajian Tematik*. 16(1).
- Naja, H., Rizqi, A. N., Zahroh, R. D., Mahardika, A. A., & Hidayatullah, A. F. (2021). Integrasi Sains dan Agama (Unity of Science) dan Pengaplikasiannya terhadap Penerapan Materi Reproduksi dan Embriologi. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(2), 70.

<https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v13i2.37660>

- Pegagan, H., & Asiatica, C. (2018). *Journal of Vocational Health Studies THERAPY FOR IRREGULAR MENSTRUATION WITH ACUPUNCTURE*. 02, 86–90. <https://doi.org/10.20473/jvhs>.
- Purwanti, M., Armyanti, I., & Asroruddin, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjung Pura Mengenai Konsep Profesionalisme Dokter. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(12), 751–756.
- Putri, D. I., Wati, D. M., & Ariyanto, Y. (2014). *Kualitas Hidup Wanita Menopause ( Quality of Life Among Menopausal Women )*. 2(1).
- Sarjana, P., Bidan, P., & Faletehan, U. (2020). *Efektifitas Mandi Kering (Washlap) Dalam Mempercepat Waktu Pelepasan Tali Pusat*. 2(2), 93–100.
- Surahman, B. (2019). *Peran Ibu terhadap Masa Depan Anak Info Artikel and Kids future Kata Kunci Abstrak Pendahuluan Ibu adalah orang tua pertama yang dikejar oleh anak, karena orang yang baik , sehingga ibu perkataan maupun perbuatan mengarah kepada kejujuran .*
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>.